

Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Guru melalui Workshop Tingkat Sekolah pada SDN 10 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

Mariani

Sekolah Dasar Negeri 10 Pasaman, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Pasaman Barat
e-mail: marianispdsdmsi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini didorong oleh kenyataan bahwa hasil supervisi menunjukkan bahwa lebih 85% guru di SDN 10 Pasaman masih belum mampu memanfaatkan literasi digital dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari tidak mampunya guru dalam mengelola internet browser dan mengelola email sendiri. Untuk mengatasi hal tersebut perlu diupayakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola internet browser dan mengelola email melalui kegiatan workshop tingkat sekolah di SDN 10 Pasaman. Rumusan masalah penelitian adalah Apakah melalui workshop tingkat sekolah dapat meningkatkan kemampuan literasi digital bagi guru-guru SDN 10 Pasaman? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan literasi digital bagi guru-guru SDN 10 Pasaman. Teori yang mendukung penelitian ini diantaranya teori tentang hakikat Kemampuan literasi digital, teori workshop dan jeni-jenis kemampuan guru. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Setelah dilaksanakan workshop tingkat sekolah tentang kemampuan literasi digital bagi guru SD Negeri 10 Pasaman maka diperoleh peningkatan respon guru yaitu pada siklus I rata-rata sebesar 94 dan pada siklus II naik menjadi 97. Di samping itu juga, terjadi peningkatan kemampuan guru dalam kemampuan literasi digital pada materi mengelola email dan internet browser melalui pelaksanaan workshop tingkat sekolah yaitu nilai rata-rata kemampuan guru SDN 10 Pasaman siklus I sebesar 84 dan meningkat pada siklus II menjadi 88. Hal ini juga membuktikan bahwa pelaksanaan workshop tingkat sekolah dapat meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan kemampuan literasi digital pada materi mengelola email dan internet browser.

Kata Kunci; Kemampuan Guru, Literasi Digital, Workshop

Abstract

This research is driven by the fact that the results of supervision show that more than 85% of teachers at SDN 10 Pasaman are still not able to utilize digital literacy in learning. This can be seen from the teacher's inability to manage internet browsers and manage their own emails. To overcome this, it is necessary to strive to improve the ability of teachers in managing internet browsers and managing email through school-level workshops at SDN 10 Pasaman. The formulation of the research problem is whether through school-level workshops can improve digital literacy skills for teachers at SDN 10 Pasaman? The purpose of this study was to describe digital literacy skills for teachers at SDN 10 Pasaman. Theories that support this research include theories about the nature of digital literacy abilities, workshop theories and types of teacher abilities. Based on the results of the study, it can be concluded as follows: After a school-level workshop on digital literacy skills for SD Negeri 10 Pasaman teachers was carried out, an increase in teacher response was obtained, namely in the first cycle the average was 94 and in the second cycle it rose to 97. there was an increase in the ability of teachers in digital literacy skills in managing email and internet browsers through the implementation of school-level workshops, namely the average value of the ability of SDN 10 Pasaman teachers in cycle I was 84 and increased in cycle II to 88. schools can improve their ability to improve digital literacy skills in managing e-mail and internet browser materials.

Keywords; *Teacher Competence, Digital Literacy, Workshop.*

PENDAHULUAN

Keterampilan hidup dan berkarir merupakan keterampilan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan, berinisiatif terhadap diri sendiri dalam mencapai tujuan hidup, berinteraksi baik dalam budaya yang sama maupun antar budaya, mampu menghasilkan produk dari diri sendiri serta mampu untuk memimpin dan bertanggung jawab (Ongardwanich et al, 2015). Keterampilan belajar dan berinovasi dapat berupa kemampuan dalam berpikir secara kritis guna memecahkan permasalahan, keterampilan berkomunikasi dan berkerjasama serta keterampilan berkreativitas dan berinovasi (Larson and Miller, 2011). Sedangkan untuk keterampilan teknologi dan media informasi dapat berupa keterampilan dalam memahami informasi, media dan teknologi (Frydenberg and Anderson, 2011)

Perkembangan teknologi tidak hanya berbentuk computer (perangkat keras), tetapi juga berupa kemajuan yang pesat juga terjadi pada sisi perangkat lunak. Pada awal pemakaian komputer, aplikasi yang digunakan berbasis teks. Sejak ditemukannya sistem operasi windows, yang mempunyai aksesibilitas yang ramah pengguna, mulailah bermunculan aplikasi pendukung yang dapat dimanfaatkan untuk media digital. Laptop yang saat ini banyak beredar menjawab kebutuhan masyarakat di dunia berupa kemudahan mobilitas. Saat ini pun pemakaian laptop mulai tergantikan oleh penggunaan gawai dalam pemanfaatan media digital yang juga seiring dengan peningkatan jaringan internet yang luar biasa.

Di era millennial seperti saat ini penggunaan media digital semakin massive, kalangan pelajar dan guru merupakan pengguna aktif. Penelitian mengenai kemampuan literasi digital di lingkungan sekolah masih tergolong sedikit. Subyek dari penelitian ini adalah para guru dan pelajar di lingkungan sekolah sdn 10 Pasaman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Temuan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah pentingnya program pembelajaran kemampuan literasi digital di kalangan guru dan pelajar yang memberikan dampak positif bagi pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan media digital khususnya untuk media pendidikan. Program ini memberikan kontribusi yang baik bagi guru dan pelajar. Pada proses pelatihan para peserta belum semuanya memiliki keterampilan literasi digital, sehingga beberapa guru dan pelajar ada yang belum paham cara efektif dalam memanfaatkan media informasi digital. Oleh karena itu pembelajaran literasi digital perlu diterapkan karena merupakan solusi praktis untuk membangun kemampuan literasi digital bagi guru dan pelajar, agar terbentuk SDM yang memiliki karakter dalam memajukan pendidikan di Indonesia.

Menurut Paul Gilster dikutip Dyna Herlina S (2017 hlm. 11) "literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi dan Informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks seperti akademik, karir, dan kehidupan sehari-hari". Menurut Bawden dalam kemendikbud (2017, hlm. 7) "Literasi digital berasal dari bagian literasi komputer dan literasi informasi Sehingga berkaitan dengan kemampuan mengakses, memahami dan memperluas Informasi". Ada pula menurut Haque (dalam Feri Sulianta 2020, hlm. 6) literasi digital ialah keahlian mengkaryakan dan berbagi (Sharing) dalam peluang yang sering muncul dan berbeda, menggabungkan, mengkomunikasikan apa yang dimengerti mengenai kapan dan bagaimana mengakses piranti teknologi informasi guna pencapaian suatu tujuan. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan literasi digital didefinisikan keterampilan membaca, menulis, memuat/mengakses/menggunakan teknologi untuk mendapatkan informasi.

Saat ini internet sudah menjadi sebuah sarana yang banyak dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat. Internet sehat dapat dikategorikan dalam arti sempit dan arti luas (Hernita, 2011:3). Secara sempit, internet sehat berarti dalam pandangan bahwa situasi ketika pengguna melakukan aktivitas berselancar di dunia maya, atau ketika pengguna memanfaatkan internet untuk browsing, mengunduh file, bermain game daring, maupun hanya sekedar melakukan aktivitas sosial. Internet sehat dalam arti luas dan lebih spesifik

adalah segala hal yang berkaitan dengan akses mengakses internet yang memiliki nilai positif bagi para pengguna internet agar senantiasa memberikan manfaat yang terbaik bagi diri sendiri, maupun orang lain. Literasi sangat relevan dengan era dimana hidup manusia banyak dikuasai oleh teknologi informasi, yaitu literasi digital. Secara umum, menguasai literasi digital berarti Anda paham bagaimana memanfaatkan informasi dalam kanal digital (Putra, 2020). Gilster (dalam Maulana, 2015: 3) mengartikan literasi digital sebagai kemampuan memahami dan menggunakan informasi dalam banyak format dari berbagai sumber ketika itu disajikan di komputer (Pratiwi & Pritanova, 2017).

Bawden (2001) menawarkan pemahaman baru mengenai literasi digital yang berakar pada literasi komputer dan literasi informasi. Literasi komputer berkembang pada dekade 1980-an, ketika komputer mikro semakin luas dipergunakan, tidak saja di lingkungan bisnis, tetapi juga di masyarakat. Namun, literasi informasi baru menyebar luas pada dekade 1990-an manakala informasi semakin mudah disusun, diakses, disebarluaskan melalui teknologi informasi berjejaring. Dengan demikian, mengacu pada pendapat Bawden, literasi digital lebih banyak dikaitkan dengan keterampilan teknis mengakses, merangkai, memahami, dan menyebarluaskan informasi.

Berdasarkan pandangan tersebut, dalam melaksanakan tugas mengajarnya, guru menguasai kemampuan literasi digital untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, tampak bahwa kemampuan guru dalam literasi digital akan berdampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Namun kenyataan yang ada di SDN 10 Pasaman TP. 2019/2020 menunjukkan kemampuan guru yang kurang optimal.

Dari hasil supervisi menunjukkan bahwa 85 % guru di SDN 10 Pasaman masih belum mampu menggunakan fasilitas literasi digital untuk pelaksanaan tugasnya. Untuk mengatasi hal tersebut perlu diupayakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan fasilitas literasi digital melalui kegiatan workshop di SDN 10 Pasaman Kecamatan Pasaman Tahun Pelajaran 2020/2021 semester II.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan literasi digital melalui workshop di SDN 10 Pasaman Kecamatan Pasaman Tahun Pelajaran 2020/2021. Tindakan yang akan dilakukan adalah workshop peningkatan literasi digital. Jenis penelitian tindakan yang dipilih adalah jenis emansipatori. Jenis emansipatori ini dianggap paling tepat karena penelitian ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada wilayah kerja peneliti sendiri berdasarkan pengalaman sehari-hari. Dengan kata lain, berdasarkan hasil observasi, refleksi diri, guru bersedia melakukan perubahan sehingga kinerjanya sebagai pendidik akan mengalami perubahan secara meningkat. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan model Kemmis yang terdiri dari atas empat langkah, yakni: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi (Suharsimi Arikunto, 2006: 14).

PEMBAHASAN

Siklus I

Pertemuan pertama siklus pertama ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 6 Februari 2021 di ruang kelas IV SD Negeri 10 Pasaman. Kegiatan yang dilakukan adalah (1) Sosialisasi pelaksanaan penelitian dan Penjelasan teknis dari kepala sekolah, (2) Pemaparan konsep literasi digital dan pemanfaatannya dalam pembelajaran, (3) Membimbing guru membaca dan memahami konsep literasi digital melalui bahan ajar yang disediakan, (4) Tanya jawab.

Pertemuan kedua siklus pertama ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 20 Februari 2021 di ruang kelas IV SD Negeri 10 Pasaman. Kegiatan yang dilakukan adalah (1) Review materi pada pertemuan pertama tentang konsep literasi digital, (2) Pemaparan materi mengelola email, (3) Membimbing guru dalam mengelola email, (4) Tanya jawab, (5) Presentasi kelompok kecil.

Kegiatan observasi dilaksanakan sejalan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan oleh teman sejawat yaitu Guru Kelas dari SD Negeri 10 Pasaman (Erma, S.Pd). aspek yang diobservasi dalam pelaksanaan workshop adalah (1) Kesiapan mental dan fisik guru, (2) Kesiapan bahan-bahan yang dibawa guru pada saat workshop, (3) Kehadiran guru, (4) Kesiapan media digital seperti laptop, handphone.

Untuk melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan dan hasil pemberian tindakan, menggunakan pedoman observasi sebagai berikut.

Tabel: 1 Rekapitulasi Hasil Observasi Proses Pelaksanaan Workshop Literasi Digital Mengelola E-Mail Siklus Pertama

| No: | Nama | Guru | Aspek yang Diamati | | | | | | | | Jumlah | Rata2 | Tuntas |
|-----|-----------------------|-------|--------------------------------|-----|----------------|------|----------------|-----|------------------------|------|--------|-------|--------|
| | | | Kesiapan mental dan fisik guru | | Kesiapan bahan | | Kehadiran Guru | | Kesiapan Media digital | | | | |
| | | | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | | | |
| 1 | Jafri, S.Pd Sd | VI.A | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 4 | 100 | Tuntas |
| 2 | Saiful, S.Pd | VI.B | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 4 | 100 | Tuntas |
| 3 | Mira Nengsih, S.Pd | V.A | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 4 | 100 | Tuntas |
| 4 | Marta, S.Pd | V.B | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 4 | 100 | Tuntas |
| 5 | Erma, S.Pd | IV.A | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 4 | 100 | Tuntas |
| 6 | Eva, S.Pd | IV.B | | 1 | | 1 | | 1 | 0 | | 3 | 75 | Tuntas |
| 7 | Melinedri, S.Pd.Sd | III.A | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 4 | 100 | Tuntas |
| 8 | Husna Batu B, S.Pd | III.B | | 1 | | 1 | | 1 | | 0 | 3 | 75 | Tuntas |
| 9 | Elvi Susanti, S.Pd | II.A | | 1 | 0 | | | 1 | | 1 | 4 | 100 | Tuntas |
| 10 | Seri Eti, A.Ma | II.B | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 4 | 100 | Tuntas |
| 11 | Wengsi Fatrina, S.Pd | II.C | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 4 | 100 | Tuntas |
| 12 | Asmareni, S.Pd | I.A | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 4 | 100 | Tuntas |
| 13 | Murni Yati, S.Pd | I.B | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 4 | 100 | Tuntas |
| 14 | Ernita Sovia, S.Pd | I.C | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 4 | 100 | Tuntas |
| 15 | Indra Wati, S.Pd.I | PAI | | 1 | | 1 | | 1 | 0 | | 3 | 75 | Tuntas |
| 16 | Sepdiyatman, M.Pd | PJOK | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 4 | 100 | Tuntas |
| 17 | Alamsyah, S.Pd | PJOK | | 1 | | 1 | | 1 | 0 | | 3 | 75 | Tuntas |
| 18 | Yulia Susanti, S.Pd.I | PAI | | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 1 | 4 | 100 | Tuntas |
| | Jumlah | | 0 | 18 | 1 | 17 | 0 | 18 | 3 | 15 | | 1700 | |
| | Nilai | | 0 | 100 | 6,7 | 94,4 | 0 | 100 | 16,7 | 83,3 | | 94 | |
| | Ketuntasan | | | T | T | T | T | T | T | T | | T | |

Berdasarkan hasil refleksi dan pengolahan nilai kemampuan literasi digital membuat email, di bawah ini disajikan perolehan nilai masing-masing guru yang ikut dalam workshop.

Tabel: 2 Rekapitulasi Penilaian Kemampuan Lietrasi Digital Mengelola e-mailSiklus Pertama

| No | Nama guru | Mengajar kelas | Nilai % | Tuntas |
|----|-----------------------|----------------|---------------|--------|
| 1 | Jafri, S.Pd Sd | VI.A | 90 | Tuntas |
| 2 | Saiful, S.Pd | VI.B | 100 | Tuntas |
| 3 | Mira Nengsih, S.Pd | V.A | 90 | Tuntas |
| 4 | Marta, S.Pd | V.B | 66 | Tuntas |
| 5 | Erma, S.Pd | IV.A | 100 | Tuntas |
| 6 | Eva, S.Pd | IV.B | 60 | TT |
| 7 | Melinedri, S.Pd.Sd | III.A | 85 | Tuntas |
| 8 | Husna Batu Bara, S.Pd | III.B | 85 | Tuntas |
| 9 | Elvi Susanti, S.Pd | II.A | 80 | Tuntas |
| 10 | Seri Eti, A.Ma | II.B | 90 | Tuntas |
| 11 | Wengsi Fatrina, S.Pd | II.C | 100 | Tuntas |
| 12 | Asmareni, S.Pd | I.A | 90 | Tuntas |
| 13 | Murni Yati, S.Pd | I.B | 66 | Tuntas |
| 14 | Ernita Sovia, S.Pd | I.C | 100 | Tuntas |
| 15 | Indra Wati, S.Pd.I | PAI | 60 | TT |
| 16 | Sepdiyatman, M.Pd | PJOK | 85 | Tuntas |
| 17 | Alamsyah, S.Pd | PJOK | 85 | Tuntas |
| 18 | Yulia Susanti, S.Pd.I | PAI | 80 | Tuntas |
| | Jumlah | | 1252 | |
| | Rata-rata | | 84 | Tuntas |
| | Ketuntasan | | Tuntas | Tuntas |

Siklus 2

Pertemuan pertama siklus kedua ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 6 Maret 2021 di ruang kelas IV SD Negeri 10 Pasaman . Kegiatan yang dilakukan adalah (1) Penjelasan teknis dari kepala sekolah, (2) Pemaparan konsep literasi digital internet browser dan pemanfaatannya dalam pembelajaran, (3) Membimbing guru menggunakan aplikasi internet browser melalui praktik langsung, (4) Latihan mencari bahan ajar melalui internet browser, Tanya jawab.

Pertemuan kedua siklus kedua ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 8 Maret 2021 di ruang kelas IV SD Negeri 10 Pasaman . Kegiatan yang dilakukan adalah (1) Review materi pada pertemuan pertama tentang internet browser, (2) Berlatih internet browser mencari bahan ajar, (3) Membimbing guru dalam mengelola internet browser untuk mencari bahan ajar, (4) Presentasi individual.

Kegiatan observasi dilaksanakan sejalan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan oleh teman sejawat yaitu Guru Kelas dari SD Negeri 10 Pasaman (Eva, S.Pd). aspek yang diobservasi dalam pelaksanaan workshop adalah (1) Kesiapan mental dan fisik guru, (2) Kesiapan bahan-bahan yang dibawa guru pada saat workshop, (3) Kehadiran guru, (4) Kesiapan media digital seperti laptop, handphone.

Berdasarkan hasil observasi terhadap pelaksanaan workshop diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Observasi Proses Pelaksanaan Workshop Literasi Internet Browser Siklus 2

| No: | Nama | Guru | Aspek yang Diamati | | | | | | | | Jumlah | Rerata | Tuntas |
|-----|-----------------------|-------|--------------------------------|-----|----------------|-----|----------------|-----|------------------------|----|--------|--------|--------|
| | | | Kesiapan mental dan fisik guru | | Kesiapan bahan | | Kehadiran Guru | | Kesiapan Media digital | | | | |
| | | | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | | | |
| 1 | Jafri, S.Pd Sd | VI.A | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 4 | 100 | Tuntas |
| 2 | Saiful, S.Pd | VI.B | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 4 | 100 | Tuntas |
| 3 | Mira Nengsih, S.Pd | V.A | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 4 | 100 | Tuntas |
| 4 | Marta, S.Pd | V.B | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 4 | 100 | Tuntas |
| 5 | Erma, S.Pd | IV.A | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 4 | 100 | Tuntas |
| 6 | Eva, S.Pd | IV.B | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 4 | 100 | Tuntas |
| 7 | Melinedri, S.Pd.Sd | III.A | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 4 | 100 | Tuntas |
| 8 | Husna Batu B, S.Pd | III.B | | 1 | | 1 | | 1 | 0 | | 3 | 75 | Tuntas |
| 9 | Elvi Susanti, S.Pd | II.A | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 4 | 100 | Tuntas |
| 10 | Seri Eti, A.Ma | II.B | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 4 | 100 | Tuntas |
| 11 | Wengsi Fatrina, S.Pd | II.C | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 4 | 100 | Tuntas |
| 12 | Asmareni, S.Pd | I.A | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 4 | 100 | Tuntas |
| 13 | Murni Yati, S.Pd | I.B | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 4 | 100 | Tuntas |
| 14 | Ernita Sovia, S.Pd | I.C | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 4 | 100 | Tuntas |
| 15 | Indra Wati, S.Pd.I | PAI | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 4 | 100 | Tuntas |
| 16 | Sepdiyatman, M.Pd | PJOK | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 4 | 100 | Tuntas |
| 17 | Alamsyah, S.Pd | PJOK | | 1 | | 1 | | 1 | 0 | | 3 | 75 | Tuntas |
| 18 | Yulia Susanti, S.Pd.I | PAI | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 4 | 100 | Tuntas |
| | Jumlah | | | 9 | 0 | 9 | 0 | 9 | 2 | 16 | | 1750 | |
| | Nilai | | | 100 | 0 | 100 | 0 | 100 | 11 | 89 | | 97 | |
| | Ketuntasan | | | T | T | T | T | T | T | T | | T | |

Berdasarkan hasil refleksi dan pengolahan nilai kemampuan literasi digital mengelola internet browser, di bawah ini disajikan perolehan nilai masing-masing guru yang ikut dalam workshop.

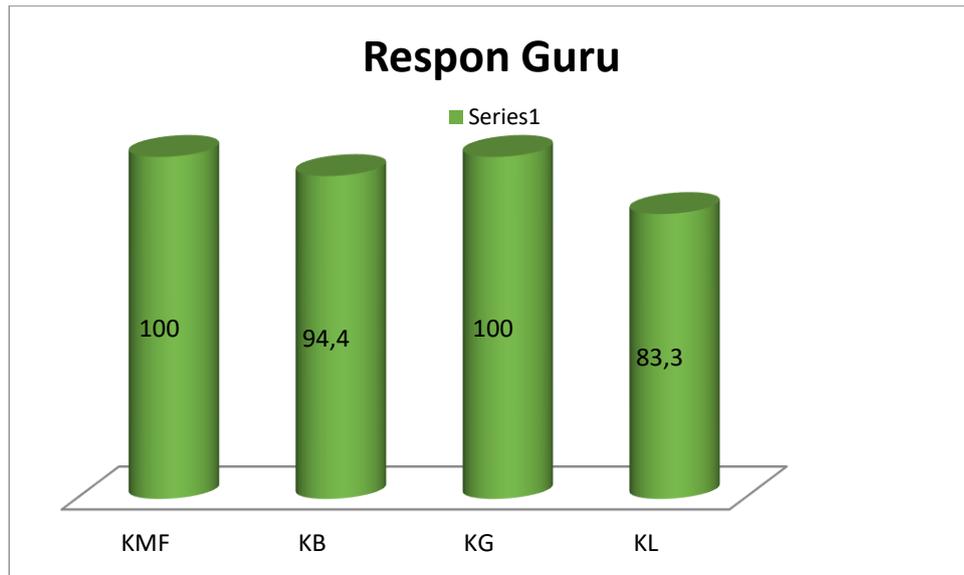
Tabel 4. Rekapitulasi Nilai kemampuan literasi Internet Browser Guru SDN 10 Pasaman Siklus Kedua

| No | Nama guru | Mengajar kelas | Nilai % | Tuntas |
|----|-----------------------|----------------|---------------|--------|
| 1 | Jafri, S.Pd Sd | VI.A | 90 | tuntas |
| 2 | Saiful, S.Pd | VI.B | 90 | tuntas |
| 3 | Mira Nengsih, S.Pd | V.A | 85 | tuntas |
| 4 | Marta, S.Pd | V.B | 95 | tuntas |
| 5 | Erma, S.Pd | IV.A | 90 | tuntas |
| 6 | Eva, S.Pd | IV.B | 80 | tuntas |
| 7 | Melinedri, S.Pd.Sd | III.A | 95 | tuntas |
| 8 | Husna Batu Bara, S.Pd | III.B | 80 | tuntas |
| 9 | Elvi Susanti, S.Pd | II.A | 85 | tuntas |
| 10 | Seri Eti, A.Ma | II.B | 90 | tuntas |
| 11 | Wengsi Fatrina, S.Pd | II.C | 90 | tuntas |
| 12 | Asmareni, S.Pd | I.A | 85 | tuntas |
| 13 | Murni Yati, S.Pd | I.B | 95 | tuntas |
| 14 | Ernita Sovia, S.Pd | I.C | 90 | tuntas |
| 15 | Indra Wati, S.Pd.I | PAI | 80 | tuntas |
| 16 | Sepdiyatman, M.Pd | PJOK | 95 | tuntas |
| 17 | Alamsyah, S.Pd | PJOK | 80 | tuntas |
| 18 | Yulia Susanti, S.Pd.I | PAI | 85 | tuntas |
| | Jumlah | | 1580 | |
| | Rata-rata | | 88 | tuntas |
| | Ketubtasan | | Tuntas | tuntas |

Berdasarkan analisis dan pembahasan seperti yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan respon guru peserta workshop tentang kemampuan literasi digital pada materi mengelola email dan internet browser bagi guru-guru SDN 10 Pasaman. Di samping itu juga, terjadi peningkatan nilai kemampuan guru dalam literasi digital pada materi mengelola email dan internet browser di SDN 10 Pasaman dari siklus I ke siklus II pada masing-masing aspek dengan target ketercapaian sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui workshop dapat meningkatkan kemampuan guru dalam literasi digital pada materi mengelola email dan internet browser bagi guru di SDN 10 Pasaman

Peningkatan respon guru siklus I dan 2 dapat digambarkan dengan grafik di bawah ini:

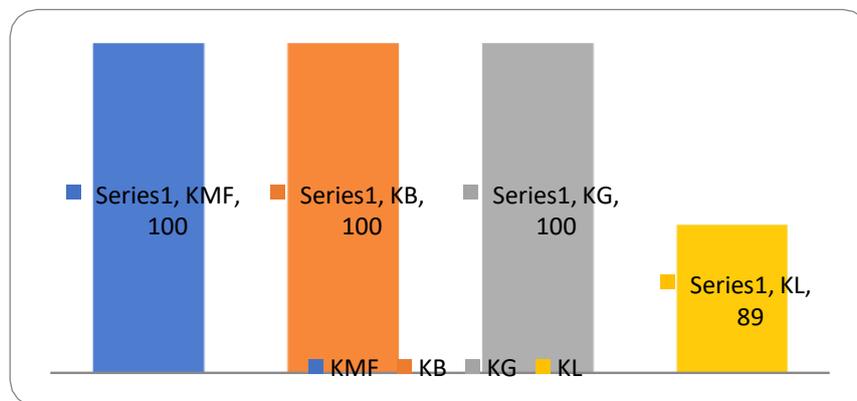


Gambar 1 respon guru siklus I dan 2

Keterangan:

- KMF = Kesiapan Mental dan Fisik
- KB = Kesiapan Bahan
- KG = Kehadiran Guru
- KL = Kesiapan Lap Top

Kemudian setelah diperbaiki tindakan pada siklus II diperoleh peningkatan respon guru dalam mengikuti workshop seperti grafik di bawah ini:



Gambar 2. peningkatan respon guru

Keterangan:\

- KMF = Kesiapan Mental dan Fisik
- KB = Kesiapan Bahan
- KG = Kehadiran Guru
- KL = Kesiapan Lap Top

Keberhasilan tindakan ini disebabkan oleh pemahaman secara menyeluruh tentang literasi digital pada materi mengelola email dan internet browser sangat diperlukan. Dengan pemahaman yang baik, maka literasi digital pada materi mengelola email dan internet browser dapat dikuasai dengan baik. Mengoptimalkan pemahaman guru terhadap literasi digital pada materi mengelola email dan internet browser melalui pembinaan intensif dalam bentuk penyelenggaraan *workshop* menunjuk pada metode kooperatif konsultatif dimana diharapkan para guru berdiskusi, bekerja sama dan berkonsultasi secara aktif.

Aktivitas ini akan sangat membantu mereka dalam memahami konsep-konsep dasar literasi digital pada materi mengelola email dan internet browser serta pada akhirnya nanti mereka mampu menyusun bahan ajar dengan baik dan benar.

Dalam kaitannya dengan kemampuan guru dalam menyusun workshop juga mengalami peningkatan yang berarti. Nilai rata-rata kemampuan guru SDN 10 Pasaman siklus I sebesar 84, dan kemudian pada siklus II naik menjadi 88.

SIMPULAN

1. Setelah dilaksanakan workshop tingkat sekolah tentang kemampuan literasi digital bagi guru SD Negeri 10 Pasaman maka diperoleh peningkatan respon guru yaitu pada siklus I rata-rata sebesar 94 dan pada siklus II naik menjadi 97.
2. Kepada guru disarankan untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi digital pada materi mengelola email dan internet browser untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.
3. sebaiknya pemerintah senantiasa memfasilitasi dalam semua kegiatan dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dalam kemampuan literasi digital pada materi mengelola email dan internet browser.

DAFTAR PUSTAKA

- Dyna Herlina S, "Membangun Karakter Bangsa Melalui Literasi Digital, diakses 2 Juli 2022. <http://staff.uny.ac.id/sites/...msc/membangun-karakterbangsa-melalui-literasi-digital.pdf>
- Dedy Permadi, Strategi Kewirausahaan Digital, (Jakarta: Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2018), 2. Diakses 10 Juni 2022. <http://books.google.co.id/books?id>.
- KBBI. (2021). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Tersedia : kbbi.web.id.
- Hernita (Ed). 2011. Tips Lengkap Internet Aman dan Sehat. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- M Firman Akbar, dkk, "Teknologi Dalam Digital: Literasi Digital Dan Self Directed Learning Mahasiswa Skripsi" no 1 (2017): 31, Journals. ums.ac.id/index.php/indigenous/article/view/4458
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bina Aksara
- Badudu, J.S. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia.
- Friedenberg, Lisa. 1995. *Psychological Testing: Design, Analysis, and Use*.
- Bawden, D. 2001. "Information and Digital Literacies: A Review of Concepts" in *Journal of Documentation*, 57(2), 218-259.
- Sulianta, Feri. (2020). Literasi Digital, Riset, Perkembangannya & Perspektif Sosial Studies. Bandung : Feri Sulianta.
- Maulana, M. (2015). Definisi , Manfaat dan Elemen Penting Literasi Digital. *Seorang Pustakawan Blogger*, 1–12. <https://www.muradmaulana.com/2015/12/definisi-manfaat-dan-elemen-penting-literasi-digital.html>
- Pratiwi, N., & Pritanova, N. (2017). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Psikologis Anak Dan Remaja. *Semantik*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.22460/semantik.v6i1p11.250>
- Putra. (2020). *PENGERTIAN LITERASI: Tujuan, Manfaat, Macam Macam Literasi & Contohnya*. <https://salamadian.com/pengertian-literasi/>